

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, karena pada penelitian ini data yang diperoleh diolah dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain yang dikuantifikasi (pengukuran). Kemudian, peneliti mendeskripsikan data tersebut dengan mengupayakan suatu pengamatan terhadap permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Metode yang digunakan adalah metode survei, karena peneliti ingin mengkaji fenomena sosial yang terdapat di Gugus Mawar IV kecamatan Ulu Belu tentang peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa terhadap perilaku pelanggaran disiplin.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa, yang dilambangkan dengan huruf (X).

2. Variabel terikat (dependen), merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku pelanggaran disiplin siswa, yang dilambangkan dengan huruf (Y).

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan dua variabel yang akan dipelajari untuk mendapatkan sebuah informasi yaitu berupa variabel bebas dan variabel terikat. Selanjutnya, guna memudahkan dalam pengamatan dan pengukuran variabel dalam penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan definisi operasional dari variabel-variabel, sebagai berikut :

#### **1. Peran Guru dalam Mengatasi Kenakalan Siswa (X)**

Peran guru ini merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru khususnya guru pembimbing atau konselor dalam mengatasi kenakalan siswa dan mengembalikan mereka pada perilaku disiplin.

Adapun indikatornya sebagai berikut :

- a. Upaya preventif, sebagai upaya pencegahan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa seperti, mengadakan surat perjanjian, sosialisasi peraturan atau tata tertib dan mengadakan penyuluhan dari lembaga-lembaga yang bekerjasama dengan sekolah.

- b. Upaya kuratif, sebagai upaya pengendalian pergaulan siswa yang dilakukan dengan membentuk konselor sebaya, pengawasan, dan buku point.
- c. Upaya pembinaan, sebagai upaya yang dilakukan guru bagi siswa yang sudah terjerumus agar tidak lagi mengulangi tindakan tersebut. Upaya tersebut dilakukan dengan memberikan hukuman, bimbingan dan pendampingan.

### **3. Perilaku Pelanggaran Disiplin Siswa (Y)**

Perilaku pelanggaran disiplin siswa merupakan sebuah perilaku yang ditunjukkan oleh siswa dalam kesehariannya dengan tidak mematuhi peraturan atau tata tertib, tidak memiliki nilai ketaatan, tidak memiliki nilai keteraturan serta tidak memiliki pemahaman sistem aturan, norma dan standar yang berlaku.

Adapun indikator perilaku pelanggaran disiplin siswa sebagai berikut :

- a. Perilaku tidak disiplin di dalam kelas
- b. Perilaku tidak disiplin di luar kelas
- c. Melanggar kesopanan

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI di Sekolah Dasar Gugus Mawar IV Kecamatan Ulu Belu. Adapun rincian populasi dalam penelitian ini terdapat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Populasi SD Gugus Mawar IV Kecamatan Ulu Belu**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri 1 Penantian	60
2	SD Negeri 2 Penantian	83
3	SD Negeri 1 Gunung Sari	107
4	SD Negeri 2 Gunung Sari	40
5	SD Negeri 1 Tanjung Baru	33
	<b>Total</b>	<b>323</b>

Sumber : Data Arsip Sekolah

### 2. Sampel

Sampel penelitian ini berjumlah 62 siswa yang diambil secara acak dari jumlah siswa yang melakukan tindakan kenakalan, kemudian ditetapkan sebagai responden. Pada penentuan jumlah sampel ini peneliti memperhatikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yang di jelaskan oleh Roscoe (Sugiyono : 90—91) sebagai berikut :

- a. Ukuran sampel yang layak pada penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (analisis korelasi dan analisis regresi) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.
- d. Untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

#### 4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi memiliki anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2015 : 82). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\alpha^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \alpha^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

$\alpha^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan 5 %.

P= Q = 0,5, d = 0,05, S = jumlah sampel.

#### E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian akan dilakukan di SD Gugus Mawar IV kecamatan Ulubelu.
2. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 sampai dengan selesai.

## **F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Penyusunan Instrumen**

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket (*questionnaire*). Alasan peneliti menggunakan angket karena sesuai dengan penjelasan Arikonto (dalam Riduwan : 2016 :51) bahwa instrument pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Penggunaan angket pada saat pengumpulan data akan mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan dan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Jenis angket yang dipilih oleh peneliti adalah angket tertutup, karena dalam angket telah disediakan alternatif jawaban yang sudah dapat dipilih oleh responden dan hanya diperkenankan untuk menjawab satu alternatif jawaban saja. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan atas pendapatnya sendiri atau sesuatu hal yang dialami dan dirasakannya. Jumlah butir pertanyaan dalam angket sebanyak 60 butir yang terdiri dari 30 butir pertanyaan tentang peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa dan 30 butir pertanyaan tentang perilaku disiplin siswa. Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun angket, maka dalam penelitian ini disusun kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Angket Tentang Peran Guru dalam Mengatasi Kenakalan Siswa (X)**

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1. Upaya Preventif	a. Mengadakan surat perjanjian	1, 2,	3, 4	4
	b. Sosialisasi tata tertib	5,6	7, 8	4
	c. Mengadakan penyuluhan dari lembaga yang bekerjasama dengan sekolah	9	10	2
2. Upaya Kuratif	a. membentuk konselor sebaya	11	12	2
	d. Melakukan pengawasan	13, 14	15, 16	4
	e. Membuat buku point bagi siswa yang melanggar tata tertib	17, 18	19, 20	4
3. Upaya Pembinaan	a. memberikan hukuman	21, 22	23, 24	4
	b. Melakukan bimbingan	25, 26	27	3
	c. Melakukan pendampingan	28, 29	30	3
Jumlah				30

Sumber : Indikator Variabel X

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Tentang Perilaku Pelanggaran Disiplin Siswa**

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1. Perilaku tidak disiplin di dalam kelas	a Membuat gaduh dan keributan di dalam kelas	1	2	2
	b Makan dan minum saat proses pembelajaran berlangsung	3	4	2
	c Tidak mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas	5	6	2
	d Tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu	7	8	2
	e Mencontek saat ulangan	9	10	2
2. Perilaku tidak disiplin di luar kelas	a Tidak menggunakan atribut sekolah dengan lengkap	11	12	2
	b Datang dan pulang tidak tepat waktu	13	14	2
	c Membawa kendaraan sendiri ke sekolah	15	16	2
	d Merokok	17	18	2
	e Membawa hp	19	20	2
3. Melanggar Kesopanan	a Tidak menghormati guru dan staf sekolah	21	22	2
	b Tidak menghargai teman	23, 24	25	3
	c Tidak meminta izin saat masuk dan keluar kelas	26, 27	28	3
	d Menyerobot antrian dengan teman yang lain	29	30	2
Jumlah				30

Sumber : Indikator Variabel Y

Sebelum instrument digunakan untuk mengambil data, untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut maka harus dilakukan pengembangan instrument dan diuji cobakan terhadap responden tetapi di luar sampel. Syarat instrument yang layak digunakan yaitu harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrument harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Suatu data dapat dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan valid juga. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2016 : 348). Validitas yang dipakai pada penelitian ini adalah validias kontruk, karena uji coba yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*) (Sugiyono, 2016 : 352). Setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli dimintai pendapat tentang instrument yang telah disusun kemudian diuji validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*.

Hasil yang diperoleh dari  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  untuk menentukan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan derajat bebasan ( $db = n - 2$ ).

Kaidah keputusan : jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  berarti valid

jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

#### b. Reliabilitas

Instrument yang reliabel merupakan instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama juga (Sugiyono, 2015 : 121). Jadi reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan sesuatu dan dapat dipercaya. Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrument peneliti menggunakan teknik *internal consistency*, yaitu dengan cara mencobakan instrument sekali saja kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Adapun untuk melakuan analisis uji reliabilitas ini penulis menggunakan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*.

Pengambilan kesimpulan pada analisis ini didasarkan pada kaidah pengambilan kesimpulan analisis reliabilitas bawa untuk instrumen dengan pilihan jawaban lebih dari dua (sejenis angket dan lainnya), dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *cronbach alpha* diantara 0,70—0,90 (Yusup, 2018 (7) : 23).

## 2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

a. Angket

Angket (*questionner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015 : 142). Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen angket tertutup, yang berarti pernyataan dalam angket telah tersedia jawaban sehingga responden menjawab soal dengan memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah menggunakan skala likert dengan klasifikasi sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Skala Likert**

No	Jawaban Item	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Jarang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Sumber : Riduwan, 2018 : 39

b. Dokumentasi

Motode dokumentasi merupakan cara untuk mencari data mengenai hal tertentu yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, video dll yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dilakukan peneliti untuk melengkapi dokumen-dokumen jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

## **G. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya :

### **1. Skoring**

Peneliti memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan pada angket sesuai dengan ketentuan pengukuran skala likert.

### **2. Tabulating**

Pada tahap ini penulis memindahkan jawaban responden ke dalam blanko yang tersusun rapi dan rinci dalam bentuk tabel. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka peneliti menggunakan teknik analisa data sebagai berikut :

#### **a. Analisis Deskriptif**

Analisis digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase jawaban angket dari responden yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram lingkaran.

#### **b. Analisis Mean**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya mean (rata-rata) nilai peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa dan perilaku kedisiplinan siswa. Peneliti melakukan analisis ini dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*.

## H. Uji Hipotesis

Setelah data dianalisis, kemudian hasil data dilakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk melihat pengaruh yang terjadi antara variabel penelitian yang meliputi beberapa langkah, diantaranya :

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengkaji data yang diperoleh dari setiap variabel untuk menentukan normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu dengan membandingkan *P-Value* dengan taraf signifikan  $\alpha$  yang digunakan. Jika nilai *P-Value* lebih besar dari  $\alpha$  ( $> 0,05$ ), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika *P-Value* kurang dari  $\alpha$  ( $< 0,05$ ), maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Nasrum, 2018 : 57).

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y memiliki varians yang sama atau tidak. Dilakukannya Uji homogenitas ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melakukan uji independent t test. Uji homogenitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan proram *SPSS versi 23 for windows*.

Adapun kaidah pengambilan keputusan uji homogenitas menurut Maslahah (2019 (9) : 41) yaitu jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) lebih besar dari 0,05 maka varian dua kelompok atau lebih adalah sama. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel dari dua kelompok atau lebih tidak sama atau tidak homogen.

#### **4. Analisis Regresi Sederhana**

Setelah didapat bahwa data berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa terhadap perilaku pelanggaran disiplin. Analisis regresi sederhana ini, dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*.

#### **5. Uji t**

Pengujian tingkat signifikansi koefisien regresi sederhana menggunakan uji t. Hal ini dimaksudkan untuk menguji dan untuk pengambilan kesimpulan bahwa apakah ada pengaruh atau tidak antara peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa terhadap perilaku pelanggaran disiplin di Sekolah Dasar Gugus Mawar IV Kecamatan Ulu Belu. Uji t yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*.

Kaidah pengambilan keputusan uji t menurut Siregar (2017 : 189) adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Sedangkan jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ( $H_a$ ) ditolak.

## **6. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi merupakan proporsi variabelitas dalam suatu data yang dihitung berdasarkan model statistik. Koefisien determinasi ini digunakan oleh peneliti sebagai informasi mengenai tanggapan yang diterangkan oleh variabel bebas (X). Pada penelitian ini koefisien determinasi dimaksudkan untuk mencari informasi tentang seberapa besarkah pengaruh yang diberikan oleh guru dalam mengatasi kenakalan siswa terhadap perilaku pelanggaran disiplin. Adapun untuk mencari nilai koefisien determinasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*.

### **I. Jalannya Penelitian**

Pada penelitian ini, jalan penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

#### **1. Tahap Awal**

Tahap awal pada penelitian ini adalah menentukan masalah yang nantinya akan diangkat menjadi sebuah judul penelitian. Kemudian mengkaji

penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai bahan acuan dan untuk mendukung penelitian ini. Selanjutnya, peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing terkait judul dan masalah yang diangkat.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu :

- a. Angket, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden tentang peran guru dalam mengatasi kenakalan siswa terhadap perilaku pelanggaran disiplin.
- b. Dokumentasi, yaitu berupa pengumpulan data yang diperlukan sebagai arsip dan pendukung segala informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini.

## **3. Tahap akhir**

Tahap akhir pada penelitian ini dilakukan dengan menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang didapatkan dan mengambil sebuah kesimpulan dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Kemudian, melakukan perbaikan agar penelitian bisa lancar dan lebih relevan. Setelah selesai, kemudian hasil laporan dapat diujikan kepada dosen penguji.